



**PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI HIPERTENSI PADA IBU  
HAMIL DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT AN-NISA 2023**

*Health Counseling about Hypertension in Pregnant Women at An-Nisa  
Hospital Polyclinic 2023*

**Titin Anisah<sup>1</sup>, Indri Yana Sari<sup>2</sup>, Sulistikawati<sup>3</sup>, Lala Nur Sahila<sup>4</sup>, Putri Izza  
Alzamy<sup>5</sup>, Lilis Ulandari<sup>6</sup>, Titi Widiyanti<sup>7</sup>, Melly Sa'idah<sup>8</sup>, Ajat Sudarjat<sup>9</sup>,  
Meily Purnamasari<sup>10</sup>, Luxiana Rahayu<sup>11</sup>, Nuryani<sup>12</sup>, Febi Ratnasari<sup>13</sup>**

**Universitas Yatsi Madani Tangerang**

**Email: sari.indriana28@gmail.com**

**Abstract**

*Hypertension in pregnancy is a non-communicable disease that causes maternal death. Non-communicable diseases (PTM) are chronic diseases that are not transmitted from person to person. PTM include hypertension, diabetes, heart disease, stroke, cancer, and chronic obstructive pulmonary disease (COPD). PTM is the cause of death for nearly 70% in the world. According to the results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2007 and 2013, there appears to be a tendency for the prevalence of PTM to increase, such as hypertension, diabetes, stroke, and joint/rheumatic/gout diseases. This phenomenon is predicted to continue (Ministry of Health RI, 2018). Research objectives to knowing the relationship between knowledge, attitudes, and eating patterns with the incidence of hypertension in pregnant women at AN-NISA Hospital. Short training by providing material on good dietary standards for hypertensive patients in pregnant women. Then re-screening will find out the level of decrease in high blood pressure scale of hypertensive patients in pregnant women after changing regular eating patterns, so as to get maximum results for hypertensive patients in pregnant women.*

**Keywords:** Counseling, Health in Pregnant Women, Hypertension

**Abstrak**

*Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Menurut hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2018). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RS AN- NISA. Metode penelitian berupa pelatihan singkat dengan pemberian materi tentang standar pola makan yang baik untuk penderita hipertensi pada ibu hamil. Kemudian screening ulang akan diketahui tingkat penurunan skala darah tinggi penderita hipertensi pada ibu hamil setelah merubah pola makan yang teratur, supaya mendapatkan hasil yang maksimal untuk penderita hipertensi pada ibu hamil.*

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Kesehatan Pada Ibu Hamil, Hipertensi

**PENDAHULUAN**

Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular penyebab

kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Menurut hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2018).

Menurut American Society of Hypertension (ASH) hipertensi merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif sebagai akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan. Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu hipertensi primer atau esensial yang penyebabnya tidak diketahui dan hipertensi sekunder yang penyebabnya dapat diketahui, yakni dapat disebabkan oleh penyakit ginjal, penyakit endokrin, penyakit jantung, dan gangguan anak ginjal. Tekanan darah yang terus menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi (Putriningtyas & Wiranto, 2021).

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia dengan jumlah penderita lebih dari satu milyar orang. Data World Health Organization (WHO) tahun 2013 menunjukkan bahwa sekitar satu milyar orang penduduk dunia menderita hipertensi dan angka tersebut akan semakin meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Prevalensi hipertensi meningkat di negara-negara afrika sebesar 46% dan lebih rendah di negara maju sebesar 35%. Di Amerika Serikat prevalensi hipertensi 31%, laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan (39% dan 23%). Insiden hipertensi meningkat 10% pada usia 30 tahun dan meningkat 30% pada usia 60 tahun. (Rohmani et al., 2015).

Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan (Maslani et al., 2021). Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 2-6-10%, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya meningkat pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika disebabkan oleh pendarahan intraserebral (Alatas, 2019).

Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Hipertensi pada kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan perkiraan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya meningkat pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika disebabkan oleh pendarahan intraserebral (Rachmawati, 2014).

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi untuk memberikan penyuluhan serta membagikan leaflet yang berisi tentang pengertian, jenis, penyebab, tanda dan gejala pencegahan dan pelaksanaan. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dengan pemberian materi tentang standar pola makan

yang baik untuk penderita hipertensi pada ibu hamil serta adanya sesi tanya jawab diakhir kegiatan. Dalam kegiatan ini Dilakukan secara langsung di Ruang PoliKlinik Rs An-Nisa Tangerang pada Pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.30. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat kelompok atau individu. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah diberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dicapai oleh sasaran didik sebagai akibat adanya proses belajar. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Dan pada akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap prilaku individu dan kelompok. Dimana tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah agar masyarakat, kelompok atau individu dapat berperilaku sesuai dengan pengetahuan terhadap hipertensi ibu hamil. Pendidikan kesehatan mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi ini, Karena pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pendidikan Kesehatan (PenKes) dilakukan pada hari jum'at Tanggal 3 Februari 2023 dilakukan secara langsung di Ruang PoliKlinik Rs An-Nisa Tangerang pada Pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.30.

Selanjutnya kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim Penkes dengan peserta. Tim menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kegiatan selanjutnya pre -test dengan cara tanya jawab kepada peserta seputar materi Mengenai Hipertensi Pada Ibu Hamil sehingga peserta sudah memahami dan menguasai materi, dikarenakan materi tersebut merupakan materi inti dari penyuluhan tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap praktek seperti gambar diatas, dengan mempersilahkan peserta untuk mempraktekan. Dapat dilihat dari praktek tentang hipertensi pada ibu hamil. Dengan adanya beberapa peserta yang ingin mempraktekan menandakan bahwa peserta berperan aktif dan antusias selama pemberian Pendidikan Kesehatan berlangsung, peserta sudah memahami dan menguasai materi tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil

Hasil observasi di dapatkan bahwa peserta mendapatkan wawasan dari pengetahuan tentang materi yaitu materi tentang pencegahan hipertensi pada ibu hamil, dengan menilai dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia.

#### **KESIMPULAN**

HDK adalah suatu keadaan yang ditemukan sebagai komplikasi medis pada wanita hamil. Secara umum HDK dapat didefinisikan sebagai sebagai kenaikan tekanan darah sistolik 140 mmHg keatas dan tekanan darah diastolik >90 mmHg yang diukur paling kurang 6 jam pada saat yang berbeda (Infodatin hipertensi, 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi dalam kehamilan



seperti : Usia, faktor keturunan, stress pada pekerjaan, gaya hidup, obesitas, kurang olahraga atau aktifitas fisik, konsumsi garam berlebih, dan faktor kehamilan.

## SARAN

Diharapkan penyuluhan edukasi hipertensi pada ibu hamil dapat membantu ibu hamil mengerti apa itu hipertensi, menjaga atau memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan seseorang itu dapat terjadi hipertensi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Rs An-Nissa Tangerang Khususnya Ruang PoliKlinik yang telah membantu kegiatan Pendidikan Kesehatan sehingga berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada peserta atas antusiasnya dalam mengikuti kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4169>
- Basri, H., Akbar, R., & Dwinata, I. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Kota Makassar. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 21. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.21-30>
- Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajery, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka Ayu Setyani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuhrotunnida, M., & Jurnal JKFT Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Mk. (2022). *Editorial Team Jurnal JKFT*. 7.
- Maslani, N., Hipni, R., & Isnaniah. (2021). Pengaruh Konsumsi Buah Naga Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2263–2272. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1109>
- Mustari, R., Yurniati, A. E., Maryam, A., Marlina, & Badriani Badawi6. (2022). Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Resiko Kejadian Hipertensi Dan Cara Pencegahannya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2587–2594.
- Putriningtyas, N. D., & Wiranto. (2021). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 759–767. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Rachmawati, I. N. (2014). Hipertensi Pada Kehamilan: Analisis Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(1), 30–35. <https://doi.org/10.7454/jki.v8i1.144>
- Rohmani, A., Setyabudi, M. T., & Puspitasari, D. R. (2015). Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 4, 1–9.

